

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam *Millennium Development Goals* (MDGs). Data dari ASEAN MDGs tahun 2017, menunjukkan bahwa pada tahun 2015 kematian ibu di Indonesia masih mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini tiga kali lipat lebih tinggi daripada target MDGs Indonesia, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan angka kematian tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Laos dengan AKI 357 per 100.000 kelahiran hidup (WHO,2017).

Penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (32%), hipertensi dalam kehamilan (25%), diikuti oleh infeksi (5%), partus lama (5%), dan abortus (1%). Selain penyebab obstetrik, kematian ibu juga disebabkan oleh penyebab lain-lain (non obstetrik) sebesar 32% (Kemenkes RI, 2013). Kasus kematian ibu tahun 2013 di Lampung sebanyak 160 kasus (Dinkes Provinsi Lampung). Kasus kematian ibu tahun 2013 di Kabupaten Lampung Timur terdapat 19 kasus. kasus kematian ibu tahun 2013 meningkat bila dibandingkan tahun 2012 (16 kasus) dan tahun 2011 (14 kasus) (Dinas Kesehatan Lampung Timur, 2013)

Retensio plasenta adalah tertahannya atau belum lahirnya plasenta selama 30 menit setelah bayi lahir. Plasenta yang sukar dilepaskan dengan pertolongan aktif kala tiga bisa disebabkan oleh adhesi yang kuat antara plasenta

dan uterus. Bila sebagian kecil plasenta masih tertinggal dalam uterus dan dapat menimbulkan perdarahan post partum primer atau lebih sering sekunder. Pada retensio plasenta, sepanjang plasenta belum terlepas, maka tidak akan menimbulkan perdarahan. Sebagian plasenta yang sudah lepas dapat menimbulkan perdarahan yang cukup banyak (perdarahan kala tiga) dan harus diantisipasi dengan segera melakukan manual plasenta, meskipun kala uri belum lewat setengah jam. (Syarifuddin,2016 dalam Salma,2018)

Hasil studi pendahuluan di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb pada tahun 2019 diperoleh kasus retensio plasenta sebanyak 9 kasus dari total 85 persalinan sehingga diperoleh persentase 10,5% persalinan dengan kasus retensio plasenta. Salah satu pasien di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb mengalami retensio plasenta, sehingga perlu diberikan asuhan kebidanan yang sesuai untuk menangani kasus tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan retensio plasenta di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masih terdapat beberapa kasus retensio plasenta di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb. Pada tahun 2019 terdapat 9 kasus retensio plasenta dari total 85 persalinan normal. Salah satu kasus yang ditemukan Ny. P P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> umur 20 th di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb, Purworejo, Pasir Sakti, Lampung Timur mengalami retensio plasenta pada kala III persalinan. Berdasarkan masalah diatas dapat maka penulis membuat rumusan masalah tentang “Bagaimana asuhan kebidanan persalinan

dengan retensio plasenta pada Ny.Pusia 20th untuk mengantisipasi perdarahan post partum di PMB Kadek Puspita Dewi, Amd.Keb Lampung Timur?”.

### **C. Tujuan Penyusunan LTA**

#### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan persalinanpada Ny.P dengan kasus retensio plasenta menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Desa Purworejo, Pasir Sakti, Lampung Timur.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. P dengan kasus retensio plasenta
- b. Melakukan diagnosa kebidanan sesuai dengan Ny.P dengan retensio plasenta
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny.P dengan kasus retensio plasenta.
- d. Melakukan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. P dengan retensio plasenta.
- e. Melakukan evaluasi yang telah diberikan pada Ny.P dengan kasus retensio plasenta.
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.P dengan kasus retensio plasenta.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam asuhan Kebidanan dengan retensio plasenta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. PMB Kadek PD, Amd.Keb**

PMB Kadek PD, Amd.Keb Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan dengan klienya mengenai Asuhan Kebidanan retensio plasenta dengan menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan.

#### **b. Prodi Kebidanan Metro**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan pelayanan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan sertamampumemberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.